

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menganalisis data berupa rangkaian scene dalam film “My Name Is Khan” dengan mencari makna denotasi, konotasi, dan mitos dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes, maka penelitian merumuskan beberapa hal yaitu:

1. Makna denotasi dalam penelitian ini adalah gambaran tentang potret kehidupan orang-orang Muslim, ketika paska pengeboman yang mengakibatkan terjadinya diskriminasi dan penyerangan-penyerangan terhadap Muslim di Amerika Serikat, seolah-olah menyalahkan warga muslim atas peristiwa tersebut. Menceritakan tentang perjalanan Rizvan untuk meminta keadilan atas meninggalnya anak tiri Rizvan yang bernama Sam dan keinginan untuk bertemu sang presiden AS dan untuk menjelaskan bahwa mendiskriminasi umat Muslim yang berada di AS adalah seorang teroris.
2. Sedangkan, makna konotasi yang terlihat dalam film ini adalah menceritakan bagaimana citra Muslim hancur dan kemudian bangkit kembali melalui perbuatan yang dilakukan seorang Muslim, yaitu Rizvan Khan. Film ini menceritakan tahapan dan perjalanan seorang Muslim untuk membuktikan kepada masyarakat Amerika Serikat dan dunia bahwa ia bukanlah seorang teroris. Karena Muslim cinta damai, peduli sesama, Toleransi antar umat beragama, anti kekerasan, dan lemah lembut yang diajarkan Rosul SAW.

3. Makna Mitos di dalam film ini juga menceritakan tentang pandangan masyarakat non Muslim di Amerika Serikat bahwa Muslim dianggap sebagai teroris. Yang mengakibatkan terjadinya diskriminasi dan penyerangan-penyerangan terhadap Muslim di Amerika Serikat. Didalam QS. At Taubah:32 yang berisi “ mereka berkehendak memadamkan cahaya (agama) Allah dengan mulut (ucapan-ucapan) mereka, dan Allah tidak menghendaki selain menyempurnakan cahayanya, walaupun orang-orang kafir tidak menyukai.

Di dalam ayat tersebut dapat kita lihat bahwa orang-orang kafir lah justru mencibir dan memaki Muslim. Artinya aspek kedamaian ini tidak dilakukan oleh musuh musuh Muslim, terbukti dalam ayat tersebut bukanlah Muslim yang melakukan olok-olokan atau ucapan-ucapan yang memancing konflik, melainkan orang-orang kafir yang melakukannya.

B. Saran

Saran yang ingin disampaikan penulis mengenai film ini adalah:

1. saat masyarakat menonton sebuah film dibutuhkan sikap kritis untuk tidak hanya menerima cerita yang disuguhkan dengan apa adanya penonton harus lebih aktif dalam menggali pesan-pesan yang tersirat dalam sebuah cerita atau adegan, sehingga penonton tidak hanya menjadi korban cerita tetapi dapat aktif memahami pesan komunikatif yang disampaikan melalui film tersebut.
2. Dari penelitian tentang film diharapkan adanya penelitian mengenai jurnalistik yang mendalam lagi melalui kajian semiotika. karena masih banyak yang perlditerapkan secara keseluruhan.